

PENGARUH MEDIA INTERAKTIF *WORDWALL* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI SIFAT BENDA DI KELAS V SDN 3 BAKUNG LOR

Ikhwan Hikmahwan¹, Nurkholis², Susilawati³
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Cirebon
email: ikhwanhikmahwan10@gmail.com⁽¹⁾,

Abstract

The background in this study is the low interest in learning of fifth grade students at Elementary school Bakung Lor. The problem that occurs is where during the learning process the media used is monotonous which results in students feeling bored and unpleasant. Therefore, researchers apply learning media using Wordwall media. Wordwall media is an interesting application on the browser. This application specifically aims as a learning resource, media, and assessment tool that is fun for students. The objectives of this study are: 1) To determine the application of Wordwall media on the material properties of objects in class V, 2) To determine students' interest in learning after participating in learning with Wordwall media on the material properties of objects in class V, 3) To determine student learning outcomes in using Wordwall media on the material properties of objects in class V. This research is an experimental research with pre-experimental design in the form of intact group comparison design. The population and samples involved were grade V students of Elementary school 3 Bakung Lor as a trial class, grade V students were divided into 2 samples as a control class and an experimental class that was given treatment in the form of applying Wordwall media. The results showed that the average interest in learning obtained from the questionnaire results obtained a score of 88. While the results of research in the experimental class the average interest in learning obtained from the questionnaire results got a score of 92. . Thus it can be seen that the experimental class gets a higher average value of learning interest than the control class. As for learning outcomes in the control class, it shows the achievement of an average pretest result of 78 and an average posttest result of 88. While the research results in the experimental class showed the achievement of an average pretest result of 79 and an average posttest result of 96. Thus it can be seen that the experimental class gets a higher average value than the control class. There is an effect of Wordwall interactive media on student interest in learning the properties of objects in class V Elementary school 3 Bakung Lor (experimental class) Elementary school 1 Sampih, this is evidenced by the results of the t-test which shows the results of the Independent Sample Test Sig.2 Tailed of 0.004 <0.05.

Keywords: Wordwall media, interest in learning, properties of objects.

Abstrak

Media *Wordwall* adalah sebuah aplikasi yang menarik pada browser. Aplikasi ini khusus bertujuan sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi murid. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui penerapan media *Wordwall* pada materi sifat benda di kelas V, 2) Untuk mengetahui minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media *Wordwall* pada materi sifat benda di kelas V, 3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menggunakan media *Wordwall* pada materi sifat benda di kelas V. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan design *pre-experimental design* bentuk *intact grup comparison design*. Populasi dan sampel yang dilibatkan adalah peserta didik kelas V SDN 3 Bakung Lor sebagai kelas uji coba, peserta didik kelas V dibagi menjadi 2 sampel sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan media *Wordwall*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata minat belajar yang didapatkan dari hasil angket mendapatkan skor 88. Sedangkan hasil penelitian di kelas eksperimen rata-rata minat belajar yang di dapatkan dari hasil angket mendapat nilai sebesar 92. . Dengan demikian dapat dilihat bahwa kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata minat belajar lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Sedangkan untuk hasil belajar di kelas kontrol menunjukkan pencapaian rata-rata hasil *pretest* sebesar 78 dan rata-rata hasil *posttest* sebesar 88. Sedangkan hasil penelitian di kelas eksperimen menunjukkan pencapaian rata-rata hasil *pretest* sebesar 79 dan rata-rata hasil *posttest* sebesar 96. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Terdapat pengaruh media interaktif *Wordwall* terhadap minat belajar siswa pada materi sifat benda di kelas V SDN 3 Bakung Lor (kelas eksperimen) SDN 1 Sampih,

hal tersebut terbukti dengan hasil uji-t yang menunjukkan hasil *Independent Sampel Tes Sig.2 Tailed* sebesar $0,004 < 0,05$.

Kata Kunci: Media *wordwall*, minat belajar, sifat benda.

A PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses komunikasi yang diwujudkan melalui kegiatan menyampaikan informasi. Tujuan pembelajaran perlu diarahkan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan berubahnya masyarakat menuju mutu kehidupan yang lebih baik, mempunyai keberanian bertindak sesuai dengan apa yang dianggap benar serta mampu berpikir antisipatif ke masa depan. Oleh karena itu peran guru yang awalnya sebagai sumber otoritas ilmu pengetahuan mulai berpindah menuju peran baru yaitu sebagai fasilitator atau mediator yang kreatif (Rosidah & Agung, 2022).

Pada bidang pendidikan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sudah tidak asing lagi, mulai dari teknologi sangat sederhana sampai teknologi yang sangat sederhana sampai teknologi yang canggih. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk menarik minat peserta didik dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran.

Menurut Qutrotun menjelaskan bahwa dengan meningkatnya perkembangan teknologi di era globalisasi, pendidik dapat melakukan inovasi dalam proses pembelajaran untuk menjadikan pembelajaran di kelas lebih menarik yaitu dengan memanfaatkan berbagai program yang mampu menghasilkan sebuah media pembelajaran interaktif. Ofori et al., (2020)

Menurut Hidayat, (2018:27) minat belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menumbuhkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan suatu kegiatan yang dapat diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu objek berupa benda maupun kegiatan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhannya.

Menurut Al Fuad et al., (2018) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu: Pertama, faktor dari dalam/internal, yang terdiri dari: (a) aspek jasmaniah, mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa, kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar, (b) aspek psikologis/ kejiwaan, meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Kedua, faktor dari luar siswa/eksternal, yang meliputi (a) keluarga, merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak, orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan, menyediakan peralatan belajar yang dibutuhkan anak, menciptakan suasana yang nyaman mendukung anak dalam belajar, (b) sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan teman, guru dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler, (c) lingkungan masyarakat, meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal, kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah.

Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan minat belajar perlu ditingkatkan demi kelancaran kegiatan belajar mengajar. Namun kenyataannya, berdasarkan dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN 3 Bakung Lor peneliti menemukan siswa merasa kurang minat dalam pembelajaran di kelas seperti kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi. Hal tersebut terlihat bahwa beberapa siswa lebih asik dengan aktivitasnya sendiri tanpa menghiraukan gurunya meskipun sudah ada peneguran oleh guru. Ada siswa yang bermain, ketuk-ketuk meja dan ada pula siswa yang mengobrol dengan temannya. Kurang tertariknya siswa terhadap media yang digunakan guru. Hal ini disebabkan media yang digunakan oleh guru terlalu kecil, sehingga siswa yang duduk di bagian belakang kurang tertarik dan kurang memperhatikan terhadap media yang digunakan oleh guru. Hal ini guru harus lebih berinovasi lagi dengan menggunakan media pembelajaran interaktif inovatif atau media pembelajaran yang sekiranya membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran. Minat belajar siswa bisa dibangkitkan dengan penggunaan-penggunaan media di setiap pembelajaran karena dengan adanya media daya tarik anak-anak untuk belajar itu lebih semangat lagi, dan hasil belajarnya akan memenuhi KKM (Fuad & Zuraini, 2016).

Sebagaimana yang dijelaskan bahwa salah satu penentu keberhasilan suatu pembelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas, penulis tertarik untuk menerapkan pembelajaran Interaktif Media *Wordwall* dengan harapan dapat memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan media *Wordwall* terhadap minat belajar siswa pada materi sifat benda di kelas. Bagaimana minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Wordwall* pada materi sifat benda di kelas V. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan media *wordwall* pada materi sifat benda di kelas. Mengacu pada rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan media *Wordwall* pada materi sifat benda di kelas V. Untuk mengetahui minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media *Wordwall* pada materi sifat benda di kelas V. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menggunakan media *Wordwall* pada materi sifat benda di kelas V.

B METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SDN 3 Bakung Lor yang diambil sampel dari kelas V. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan, metode *Pre-eksperimental Design* dengan desain *Intact group comparison*. Dalam desain ini, satu kelompok digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi menjadi dua, dengan setengah kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).

Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran interaktif *Wordwall* dan kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan metode ceramah. Ditinjau dari data dan analisis data penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dalam proses pengolahan data dan pengujian hipotesis.

Pelaksanaannya dengan cara : sebelum pemberian treatment, akan diberikan *pre-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui kondisi kedua kelompok sebelum diberikan treatment. Setelah treatment diberikan maka akan dilaksanakan *post-test* untuk mengetahui kondisi siswa setelah pemberian *treatment*.

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Dengan tanpa adanya cara untuk mengumpulkan data-data yang ingin diteliti maka apa yang menjadi tujuan penelitian akan sia-sia Umar Sidiq & Choiri (2019). Pengumpulan data merupakan proses atau kegiatan peneliti untuk mengungkap berbagai fenomena atau kejadian., informasi dan kondisi lokasi penelitian sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, angket, dan tes.

Analisis data dikerjakan setelah semua hal terkumpul secara keseluruhan. Analisis data bertujuan agar dapat menarik kesimpulan yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan. Penelitian diadakan karena untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap minat dan hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji t, dan uji n-gain.

C HASIL DAN PEMBAHASAN

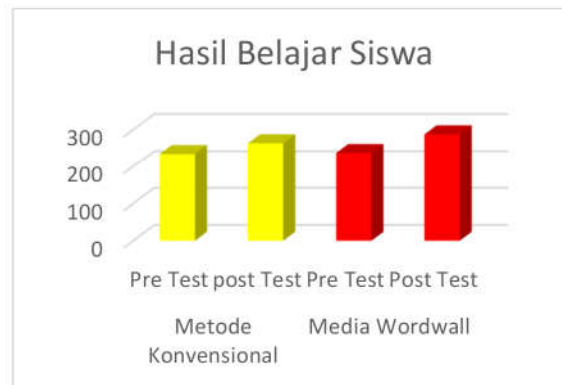
Data hasil lembar observasi terdapat indikator yang bertujuan untuk mengamati beberapa aspek dari penerapan media *wordwall* yang digunakan sebagai pembelajaran di kelas V pada materi sifat benda. Adapun beberapa indikatornya adalah perasaan senang dalam pelaksanaan pembelajaran, kontribusi siswa dalam kegiatan pembelajaran, perhatian siswa pada pembelajaran, ketertarikan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan skor 94%, maka interval kategori sangat baik. Berdasarkan hasil semua wawancara dan observasi yang sudah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menemukan bahwa melalui penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran materi sifat benda dapat memberikan dampak baik terhadap minat belajar siswa. Dampak yang terlihat setelah penggunaan media *Wordwall* tersebut adalah siswa terlihat senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*. Siswa menjadi lebih tertarik belajar. Siswa mau memberikan perhatian dan terlibat ketika pembelajaran berlangsung.

Data hasil angket yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *Wordwall* terhadap minat belajar siswa pada materi sifat benda yaitu melalui 4 indikator 1) perasaan senang dalam pelaksanaan pembelajaran 2) kontribusi siswa dalam kegiatan pembelajaran 3) perhatian siswa pada pembelajaran, dan 4) ketertarikan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil angket dari indikator yang didapatkan pada perasaan senang dalam pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor 98%, kontribusi siswa dalam kegiatan pembelajaran memperoleh skor 99%, perhatian siswa pada pembelajaran memperoleh skor 100%, ketertarikan dalam pembelajaran memperoleh

skor 100%. Pengujian terhadap hipotesis pertama menyatakan terdapat minat belajar pada siswa kelas V materi Peristiwa Alam antara yang menggunakan media video dan yang menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $5.480 > 2.005$ atau dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi hasil analisis yaitu 0.000 yang berarti kurang dari 0.05. Berpedoman pada pendapat Priyatno (2010: 36) mengenai kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Dengan demikian maka terdapat perbedaan yang signifikansi pada minat belajar siswa kelas V materi peristiwa alam yang proses belajarnya menerapkan media video dengan siswa kelas V yang menerapkan pembelajaran dengan media konvensional. Pengujian terhadap hipotesis pertama menyatakan terdapat minat belajar pada siswa kelas V materi sifat benda antara yang menggunakan media wordwall dan yang menggunakan media konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $3.122 > 2.660$ atau dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi hasil analisis yaitu 0.004 yang berarti kurang dari 0.05. Berpedoman pada pendapat Priyatno (2017: 36) mengenai kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Dengan demikian maka terdapat perbedaan yang signifikansi pada minat belajar siswa kelas V materi sifat benda yang proses belajarnya menerapkan media wordwall dengan siswa kelas V yang menerapkan pembelajaran dengan media konvensional.

Berdasarkan hasil data belajar peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen diperoleh melalui kegiatan pretest dan posttest dengan jumlah 30 peserta didik dengan 15 kelas control dan 15 kelas eksperimen. Dalam perhitungannya menggunakan bantuan program software Statistical Product and Service Solution (SPSS) Statistics 26.0. Uji normalitas dan uji homogenitas dari data hasil belajar pretest dan posttest pengaruh penggunaan media Wordwall yang berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji perbedaan rerata dengan menggunakan uji Independent Samples -Test atau uji-t. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar pretest dan posttest pengaruh penggunaan media Wordwall antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan media Wordwall dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran langsung. Kriteria uji-t adalah H_0 diterima apabila nilai Sig (2-tailed) > taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dan H_0 ditolak, jika nilai Sig (2-tailed) taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan pada hasil belajar siswa terdapat perbedaan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar kelas kontrol, hal tersebut didapatkan bukan hanya kebetulan namun karena adanya perbedaan pemberian perlakuan. Hasil belajar tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1 (Grafik Hasil Belajar Siswa)

Berdasarkan grafik di atas dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, dengan perolehan skor post-test pada kelas eksperimen mendapatkan nilai 288. Sedangkan pada kelas control mendapatkan nilai 264. Kelas kontrol guru saat proses belajar mengajar hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat pasif dan merasa mengantuk dan hanya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi dan mereka lebih senang berbicara dengan teman sebangkunya. Hal tersebut mengakibatkan siswa tidak memahami materi yang diberikan guru dengan kemampuan dasar yang dimiliki siswa. Akibatnya siswa tidak mengerti terhadap materi yang telah diajarkan dan akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Dengan kecanggihan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak teknologi-teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi adalah untuk membantu para pengajar untuk menyampaikan materi kepada para siswa. Dalam proses pembelajaran media wordwall dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Tujuan pembelajaran media wordwall adalah agar siswa dapat lebih menerima materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran di kelas serta dapat berlangsung interaktif dan tidak membosankan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D SIMPULAN

Dalam pelaksanaa penelitian pengaruh media interaktif *wordwall* terhadap minat belajar siswa di kelas V pada materi sifat benda SDN 3 Bakung Lor telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut adalah kesimpulan yang peneliti berikan:

1. Pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 3 Bakung Lor pada saat pembelajaran IPA materi sifat benda, penelitian ini menemukan bahwa penerapan media *Wordwall* dapat memberikan dampak baik terhadap minat belajar siswa. Dampak yang terlihat pada saat penggunaan media *Wordwall* tersebut adalah siswa terlihat senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*. Siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar. Siswa mau memberikan perhatian dan terlibat ketika pembelajaran berlangsung.

2. Berdasarkan pada hasil belajar siswa terdapat perbedaan hasil belajar antara hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa kelas kontrol, hal tersebut didapatkan bukan hanya kebetulan namun karena adanya perbedaan pemberian perlakuan. Dapat dilihat guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional saat pembelajaran berlangsung pada kelas. Sedangkan pada kelas eksperimen dimana diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media *wordwall*

DAFTAR RUJUKAN

- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)
- Fuad, Z. Al, & Zuraini. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 45–54.
- Kholifatur Rosidah, & Agung Purwono. (2022). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Word Search Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Muatan IPA Materi Siklus Hidup di MI Setia Bhakti Trawas. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(2), 191–199. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.309>
- Ofori, D. A., Anjarwalla, P., Mwaura, L., Jamnadass, R., Stevenson, P. C., Smith, P., Koch, W., Kukula-Koch, W., Marzec, Z., Kasperek, E., Wyszogrodzka-Koma, L., Szwerc, W., Asakawa, Y., Moradi, S., Barati, A., Khayyat, S. A., Roselin, L. S., Jaafar, F. M., Osman, C. P., ... Slaton, N. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Lancang Kuning* (2020). , 2(1), 1–12.